

# ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS MODAL KERJA LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI INDONESIA (Studi Kasus PT Gudang Garam Tbk Periode Tahun 2015-2019)

*Analysis Of The Effectiveness Of Working Capital And Leverage On The Profitability Of Good Public Manufacturing Companies In Indonesia (Case Study Of Pt Gudang Garam Tbk For The 2015-2019 Period)*

Sarmila Muhiddin<sup>1</sup>, Arfianty<sup>2</sup>, Irin Triastuti<sup>3</sup>

Email: [sarmilamuhiddin56@gmail.com](mailto:sarmilamuhiddin56@gmail.com)<sup>1</sup>, [arfiantyarfan@gmail.com](mailto:arfiantyarfan@gmail.com)<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Lapadde, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91112

## Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sub sector pabrik tembakau dan diperoleh sampel yaitu Gudang Garam Tbk periode tahun 2015 – 2019. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa: Efektivitas Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,017, sehingga hipotesis pertama diterima. *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas ditunjukkan dengan koefisien regresi dengan jumlah 0,012, sehingga hipotesis kedua diterima. Secara simultan, Efektivitas Modal Kerja, *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan, dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

**Kata Kunci : Efektivitas Modal Kerja, Leverage, Profitabilitas**

## Abstract

*This study is a research with a quantitative approach. The population of this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in the tobacco factory sub-sector and the sample obtained is PT Gudang Garam Tbk for the 2015 – 2019 period. The data analysis method used is multiple regression.*

*The data collection techniques used in this research are library research and documentation techniques. Data analysis techniques in this study used hypothesis testing. Based on the results of the research that has been done, it shows that: the effectiveness of working capital has an effect on profitability as indicated by the regression coefficient value of 0.017, so the first hypothesis is accepted. Leverage has a positive effect on profitability indicated by a regression coefficient of 0.012, so the second hypothesis is accepted. Simultaneously, the effectiveness of Working Capital and Leverage affect the Company's Profitability, thus the third hypothesis is accepted.*

**Keywords: Effectiveness of Working Capital, Leverage, Profitability**

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini terus meningkat, sehingga banyaknya perusahaan membuat persaingan usaha menjadi pesat. Hal ini membuat peranan manajemen menjadi semakin kompleks. Apalagi dengan kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil, sehingga membuat perusahaan sulit untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, perusahaan harus tumbuh dan sistematis melalui pemanfaatan sumber daya. Salah satu sumber daya yang penting bagi perusahaan adalah sumber daya keuangan, yaitu modal.

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan sehari-hari dan selalu berputar. Dalam pelaksanaan operasi perusahaan, maka masalah modal kerja sangat erat hubungannya. Adanya aliran kas masuk berasal dari penjualan produk akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi modal kerja adalah kemajuan teknologi dapat mempengaruhi atau merubah proses produksi menjadi lebih cepat dan lebih ekonomis. Dengan demikian dapat mengurangi jumlah kebutuhan modal kerja. Adanya kebijaksanaan modal kerja yang tepat, akan menyebabkan seluruh aktivitas usaha dapat terjamin dengan lancar sehingga akan mendorong peningkatan profitabilitas, yang dalam hal ini adalah *Return On Investment* (ROI).

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas memberikan tingkat efektivitas suatu perusahaan hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi dalam periode tertentu. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan dalam periode yang ditentukan. Tujuan dari rasio ini adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik penurunan atau kenaikan serta mencari penyebab perusahaan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2019 yang diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga diperoleh sampel yang menjadi objek penelitian yaitu PT Gudang Garam Tbk. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu dimulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Maret 2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik yaitu data sekunder dengan melakukan studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan, membaca dan memahami topic pembahasan penulis, kemudian teknik dokumentasi dengan cara mengutip langsung data yang diperoleh dari perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia.

Adapun jenis sumber data dalam penelitian ini adalah jenis data yang digunakan adalah kuantitatif berupa data dalam bentuk data laporan keuangan. Sumber data diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis. Digunakan dua variable independen dan dependen. Variable dependen diproksikan dengan *Return On Investment* (ROI). Variable independen yang pertama yaitu Efektivitas Modal Kerja yang diproksikan dengan *Working Capital Turnover*. Variable independen yang kedua yaitu Leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio. Memiliki masing-masing Formula :

$$\text{ROI} = \text{EAT} / \text{Total Aktiva}$$

$$\text{WCT} = \text{Total Penjualan} / \text{Modal Kerja Rata-rata}$$

$$\text{DtER} = \text{Total Hutang} / \text{Equity} \times 100$$

**HASIL PENELITIAN**  
**Tabel 1. Data Working Capital Turnover**

TAHUN	TOTAL PENJUALAN (Triliun)	MODAL KERJA RATA-RATA (Triliun)	WCT (%)
2015	70.365.573	6.453.189	10,904
2016	76.274.147	6.673.153	11,430
2017	83.305.925	7.755.881	10,741
2018	95.707.663	7.793.149	12,281
2019	110.523.819	10.881.541	10,157

Variabel efektivitas modal kerja dilihat perkembangan Gudang Garam Tbk pada tahun 2015 – 2019, umumnya mengalami perkembangan yang naik turun. Dilihat pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,689 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,54. Modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang, atau adanya saldo kas terlalu besar.

**Tabel 2 Data Debt to Equity Ratio**

TAHUN	TOTAL HUTANG (Triliun)	EQUITY (Triliun)	DER (%)
2015	25.497.504	38.007.909	67,084
2016	23.387.406	39.564.228	59,112
2017	24.572.266	42.187.664	58,245
2018	23.963.934	45.133.285	53,095
2019	27.716.516	50.930.758	54,419

Mengenai *leverage* pada table 2, bisa dilihat perkembangan *DER* pada Gudang Garam Tbk pada tahun 2015 – 2019, umumnya mengalami perkembangan yang baik disetiap tahunnya. *DER* ini menggambarkan sampai sejauh mana pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin kecil *DER* semakin baik. Apabila *DER* tidak stabil maka pembayaran biaya-biaya yang timbul akibat hutang atau pinjaman yang lebih besar.

**Tabel 3 Return On Investment**

TAHUN	EAT (Triliun)	TOTAL AKTIVA (Triliun)	ROI (%)
2015	6.452.834	63.505.413	0,101
2016	6.672.682	62.951.634	0,105
2017	7.775.347	66.759.930	0,116
2018	7.793.068	69.097.219	0,112
2019	10.880.704	78.647.274	0,138

*Return On Investment* pada tabel 3, bisa dilihat bahwa perusahaan Gudang Garam Tbk pada tahun 2015 – 2019 secara umum mengalami kenaikan tiap tahunnya. Pada umumnya perusahaan menggunakan ROI untuk menentukan strategi pemasaran yang akan memberikan *return* yang tinggi. Jika ROI bernilai negatif maka investasi tersebut mengalami kerugian. Semakin tinggi tingkat ROI maka semakin bagus pula perusahaan tersebut.

1. Pengujian Hipotesis  
a. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.001	2	.000	51.018	.019 <sup>b</sup>
1 Residual	.000	2	.000		
Total	.001	4			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Leverage, Efektivitas Modal Kerja

Dilihat bahwa efektivitas modal kerja, *leverage* secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dari tabel diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 51,018. Dengan tingkat signifikansi 5% dan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 3$ , di dapat nilai  $F_{tabel} = 9,55$ . Karena nilai  $F_{hitung} (51,018) > \text{nilai } F_{tabel} (9,55)$  maka  $H_0$  ditolak atau terdapat kecocokan antara model dengan data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas modal kerja, *leverage* memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel profitabilitas. Jika dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar  $(0,019 < 0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas modal kerja, *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang Go Publik Di Indonesia pada PT Gudang Garam Tbk periode 2015-2019.

b. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.420	.031		13.595	.005
Efektivitas Modal Kerja	.014	.002	.823	7.648	.017
Leverage	.003	.000	.985	9.161	.012

a. Dependent Variable: Profitabilitas

1) Hasil pengujian Hipotesis Pertama

$H_1$  : Dapat disimpulkan nilai  $T_{hitung}$  untuk efektivitas modal kerja adalah 7,647 dengan tingkat signifikansi 0,017 maka variabel efektivitas modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang go public di Indonesia pada PT Gudang Garam Tbk periode tahun 2015 – 2019 dengan nilai  $T_{hitung} (7,647) > T_{tabel} (4,303)$  dan nilai signifikansi  $(0,017) < (0,05)$  sehingga hipotesis pertama diterima.

Rendahnya tingkat perputaran modal kerja disebabkan oleh tidak optimalnya penggunaan modal kerja untuk meningkatkan jumlah penjualan. Modal perusahaan yang sebagian besar dihimpun dari karyawan menyebabkan produk perusahaan juga hanya diminati oleh sebagian besar masyarakat saja. Apabila perusahaan mampu mendapatkan konsumen yang lebih besar dari kalangan masyarakat, maka modal kerja akan cepat berputar dan cepat kembali. Hal ini dapat terlihat pada tahun yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi, dimana tahun tersebut telah menggunakan usaha yang besar dan mempunyai banyak penjualan. Contohnya di tahun 2018 mempunyai tingkat WCT sebesar 12,281%.

2) Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

$H_2$  : Dapat disimpulkan nilai  $T_{hitung}$  untuk *leverage* adalah 9,161 dengan tingkat signifikansi 0,012 maka variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang go publik di Indonesia pada PT Gudang Garam Tbk periode tahun 2015 – 2019 dengan nilai  $T_{hitung} (9,161) > T_{tabel} (4,303)$  dengan nilai signifikansi  $(0,012) < (0,05)$  sehingga hipotesis kedua diterima.

*Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan bergantung pada pinjaman atau hutang untuk memenuhi sumber dananya.

Sebagian besar perusahaan lebih banyak menggunakan sumber dana dari luar perusahaan daripada yang dimilikinya, sehingga besar kecilnya jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan akan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Untuk meningkatkan profitabilitas maka perusahaan harus memperhatikan peningkatan dan pengurangan jumlah hutangnya, karena *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 <sup>a</sup>	.981	.962	.003

a. Predictors: (Constant), Leverage, Efektivitas Modal Kerja

ditunjukkan hasil uji *R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,981. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh efektivitas modal kerja dan *leverage* sebesar 98,1%, sedangkan sisanya sebesar 1,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 3. Uji Regresi Berganda

$$Y = 0,420 + 0,014x_1 + 0,003x_2 + e$$

Untuk pengujian regresi variabel *leverage* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,003 berarti *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang secara nyata dibuktikan dari pengujian t-statistik yang menghasilkan nilai signifikan 0,012 jauh lebih besar dari alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengungkapkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat dibuktikan.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Efektivitas Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hipotesis penelitian ini dijelaskan pada bab sebelumnya, tentang pengaruh efektivitas modal kerja terhadap profitabilitas dengan ketentuan signifikansi positif (0,0) sedangkan hasil yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,017 yang dapat disimpulkan bahwa efektivitas modal kerja berpengaruh positif pada profitabilitas perusahaan, oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Jadi dibuktikan dengan analisis SPSS maka hasil analisis statistik pada variabel efektivitas modal kerja diketahui t-hitung sebesar 7,648. Hasil statistik untuk efektivitas modal kerja diperoleh nilai signifikan sebesar 0,017, dimana besar signifikansi ini lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan = 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas modal kerja berpengaruh positif pada profitabilitas perusahaan, oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini diterima (signifikan).

Efektivitas Modal Kerja diprosikan oleh *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perusahaan menentukan efektivitas modal kerja yang pada umumnya dapat diukur dengan menghitung perputaran modal kerja. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat pula perputarannya sehingga modal kerja semakin tinggi dan efektivitas yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang diterima oleh perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya efektivitas modal kerja dari perusahaan.

Dilihat dari hasil penelitian, adanya pengaruh efektivitas modal kerja dapat dilihat dari *working capital turnover* yang dimiliki perusahaan itu sangat cepat. Hal ini dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang dimiliki perusahaan PT Gudang Garam Tbk selama tahun 2015 – 2019. Pada tahun 2015 peredaran modal kerja senilai 10,904 kemudian tahun 2016 senilai 11,430, tahun 2017 senilai 10,741, tahun 2018 senilai 12,281 dan pada tahun 2019 peredaran modal kerjanya sebesar 10,157.

Tingkat efektivitas modal kerja pada perusahaan di Gudang Garam pada periode tahun 2015 – 2019 tergolong tidak efektif, karena sebagian besar perputaran modal kerjanya mengalami penurunan. Hal ini berarti bahwa modal belum dapat kembali secara cepat. Efektivitas modal kerja dalam kategori tidak efektif diindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat *return on assets* yang rendah (kurangnya kesadaran para kinerja karyawan).

Rendahnya tingkat perputaran modal kerja disebabkan oleh tidak optimalnya penggunaan modal kerja untuk meningkatkan jumlah penjualan. Modal perusahaan yang sebagian besar dihimpun dari karyawan menyebabkan produk perusahaan juga hanya diminati oleh sebagian besar masyarakat saja. Apabila perusahaan mampu mendapatkan konsumen yang lebih besar dari kalangan masyarakat, maka modal kerja akan cepat berputar dan cepat kembali. Hal ini dapat terlihat pada tahun yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi, dimana tahun tersebut telah menggunakan usaha yang besar dan mempunyai banyak penjualan. Contohnya di tahun 2018 mempunyai tingkat WCT sebesar 12,281%.

Perusahaan menentukan Efektivitas Modal kerja yang pada umumnya dapat diukur dengan menghitung perputaran modal kerja. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat pula perputarannya sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan akan efisien yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dari data tersebut dapat diperoleh informasi bahwa ketika tingkat perputaran modal kerja tinggi, maka laba yang dihasilkan juga tinggi, dan apabila perputaran modal kerja tidak efektif akan menyebabkan laba perusahaan menjadi rendah.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang optimal apabila perusahaan mampu meningkatkan efektivitas modal kerja dengan meningkatkan penjualan. Penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba yang tinggi pula, dengan demikian hasil yang didapatkan dapat dibagikan kepada para pemegang saham lebih banyak.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agus Wibowo (2011), meneliti tentang efisiensi modal kerja, likuiditas, dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2008 – 2009. Sampel yang diteliti meliputi WCT, CR dan DTA sebagai variabel bebas dan ROI sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini terbukti bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh.

## 2. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas dengan ketentuan signifikansi (0,05) sedangkan hasil yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012 yang dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh pada profitabilitas perusahaan, oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Jika dibuktikan dengan analisis SPSS maka hasil analisis statistik pada variabel *leverage* diketahui t-hitung sebesar 9,161. Hasil statistik untuk *leverage* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012, dimana besar signifikansi ini lebih besar dari nilai toleransi kesalahan = 0,05. Hasil uji analisis menggunakan SPSS ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, maka hipotesis kedua diterima.

*Leverage* adalah penggunaan utang yang meningkatkan laba. *Leverage* dapat meningkatkan baik keberhasilan laba maupun kegagalan rugi manajerial. Hutang yang terlalu besar akan menghambat inisiatif dan fleksibilitas manajemen untuk mengejar kesempatan dalam mendapatkan untung. Semakin tinggi proporsi utang dalam struktur permodalan perusahaan akan mengakibatkan semakin tinggi risiko, karena hutang akan membawa biaya tetap harus dibayar terlepas dari kinerja operasi.

*Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan bergantung pada pinjaman atau hutang untuk memenuhi sumber dananya. Sebagian besar perusahaan lebih banyak menggunakan sumber dana dari luar perusahaan daripada yang dimilikinya, sehingga besar kecilnya jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan akan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Untuk meningkatkan

profitabilitas maka perusahaan harus memperhatikan peningkatan dan pengurangan jumlah hutangnya, karena *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Aktiva lancar dan pasiva lancar akan sangat mempengaruhi besarnya aset perusahaan. Aktiva lancar cenderung menambah aset perusahaan karena berhubungan dengan pendapatan yang diperoleh perusahaan, sedangkan aktiva lancar cenderung akan mengurangi beberapa elemen aktiva karena berhubungan dengan beban dan biaya perusahaan. Apabila perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan aktiva, maka laba yang dihasilkan tidak banyak yang berkurang untuk memenuhi kewajiban lancar. Oleh karena itu, laba yang optimal dapat dicapai dengan memperhatikan penggunaan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban lancar, dimana jumlah aktiva lancar sebesar dua kali dari kewajiban lancar.

Penelitian *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Riyanto (1995) yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas (ROA) maka akan menurunkan rasio *leverage* (DER), karena *Debt to Equity Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan membayar hutang. Besar kecilnya profitabilitas yang diterima oleh perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* dari perusahaan. Dalam penjelasan di atas dapat diperoleh informasi bahwa dengan *leverage* yang dijaga dengan baik, maka laba perusahaan dapat diperoleh secara optimal dan akan meningkatkan nilai profitabilitas.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Citra Fatimah (2010), meneliti tentang analisis pengaruh efektivitas komponen modal kerja, *leverage*, umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang go public di Indonesia periode tahun 2006 – 2009. Sampel yang diteliti meliputi perputaran kas, perputaran persediaan, umur perusahaan dan DER sebagai variabel bebas dan ROI sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini terbukti bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### 3. Pengaruh Efektivitas Modal Kerja, *Leverage* Terhadap Profitabilitas.

Pengujian pengaruh efektivitas modal kerja, *leverage* terhadap profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan uji Simultan F. Uji Simultan (F) ini digunakan untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan koefisien regresi yang digunakan dalam analisis ini signifikan. Apabila dianalisis menggunakan SPSS nilai signifikansi F kurang dari 0,05 maka model regresi signifikansi secara statistik, tetapi menurut nilai signifikansi yang diterima adalah nilai positif ( $<0,05$ ).

Pada pengujian ini nilai F hitung didapatkan sebesar 51,018 dan signifikansi sebesar 0,019, sehingga terlihat bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa efektivitas modal kerja, *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Apabila perusahaan manufaktur ingin meningkatkan profitabilitas maka perusahaan harus mengelola modal kerja yang dimiliki secara efisien, sehingga perputaran modal kerja menjadi lebih cepat dengan demikian dana yang diinvestasikan akan cepat kembali menjadi kas sehingga profitabilitas yang diterima perusahaan akan ikut mengalami peningkatan.

*Leverage* menggunakan utang untuk meningkatkan laba semakin tinggi proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan akan semakin tinggi risiko, karena hutang akan membawa biaya tetap yang harus di bayar terlepas dari kinerja operasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang signifikan antara efektivitas modal kerja, *leverage* terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan variabel Efektivitas Modal Kerja terhadap Profitabilitas. Besar kecilnya profitabilitas yang diterima oleh perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya efektivitas modal kerja dari perusahaan.

2. Terdapat pengaruh signifikan variabel *Leverage* terhadap Profitabilitas. Besar kecilnya profitabilitas yang diterima oleh perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* dari perusahaan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel efektivitas modal kerja, *leverage* terhadap profitabilitas.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar menggunakan sampel yang lebih banyak, dan menambahkan satu variabel baru yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini penting dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh dimasa yang datang akan menjadi lebih sempurna dari penelitian ini agar dapat diperoleh kesimpulan yang berbeda untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi perusahaan, penulis menyarankan agar senantiasa menjaga kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan yang meliputi efektivitas modal kerja dan *leverage* karena kestabilan kinerja tersebut akan membuat tercapainya efektivitas modal kerja yang sangat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.A Wela Yulia Putra. 2015. *Pengaruh Leverage Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4 No.7, 2015: 2052-2067.
- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Agus Wibowo. 2011. *Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Semarang : Jurnal Dinamika Manajemen.
- Anggita Langgeng Wijaya. 2012. *Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. JDM Vol.3 No.1
- Arfianty, A., & Virlayani, A. (2017). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan Pengaruhnya terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(2).
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Earl dan James, 2009. *Akuntansi Keuangan (intermediate Accountin)*. Jilid 2, Jakarta : Salemba Empat
- Fatimah, Citra. 2010. *Analisis Pengaruh Efektivitas Komponen Modal Kerja, Leverage, Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Gitusudarmo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE
- Indriyo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta :BPFE
- Halim. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.



- Hanafi Mamduh. 2010. *Manajemen Keuangan*. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta
- Herlinda Ratnasari. 2018. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas*. Universitas Yogyakarta: Yogyakarta
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Kusumawati. 2005. *Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (Size) dan Leverage Keuangan Solvabilitas terhadap Tingkat Underpricing pada Perusahaan Perdana (initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Jakarta*. Utilitas Vol. 13 No. 1 p. 93-110.
- Ratnasari, Herlinda. 2018. "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016". Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pmbelajaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE
- Ririn, Setiorini. 2009. *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Setiawan. 2015. *Analisis Biaya Volume Sebagai Alat 4 Bantu Perencanaan Laba PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*. Surabaya : STIE Perbanas
- Sulaiman. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Tarawiru, Y., & Surya, S. (2021). ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT. ELNUSA PETROFIN TBBM (TERMINAL BAHAN BAKAR MINYAK) UNIT PAREPARE. *Journal AK-99*, 1(2), 91-99.